

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abidin, A. Z., & Hamzah, A. (2010). *Bentuk-Bentuk Perwujudan Delik (Percobaan, Penyertaan, dan Gabungan Delik) dan Hukum Penitensier*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- E, J. I. (2021). *Pelaksanaan Yurisdiksi Universal dalam Kedaulatan Nasional Negara-Negara* (Ed. ke-2). Depok: Rajawali Pers.
- Gultom, M. (2008). *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Anak di Indonesia* (Ed. ke-1). Bandung: Refika Aditama.
- Hidayati, & Herman, K. (2023). *Perlindungan Hukum Korban Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga* (Ed. ke-1). CV. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Kenedi, J. (2020). *Perlindungan Saksi dan Korban: Studi Perlindungan Hukum Korban Kejahatan dalam Sistem Peradilan di Indonesia* (Ed. ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kinanthi, L. N., Hamzani, A. I., & Rizkianto, K. (2022). *Pidana Kebiri Kimia bagi Pelaku Pemerkosa Anak* (Ed. ke-1). Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Laksana, A. D. (2023). *Kebiri Kimia dan Pelaku Kekerasan Seksual oleh Pedofil* (Ed. ke-1). Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mareta, Z. D., Zein, R. P., Sari, R. P., Rohmatika, N., A.G, N. N., Noor, R. A., & dkk. (2024). *Kriminalitas Anak sebagai Perbuatan Pidana dalam Perspektif Kriminologi* (Ed. ke-1). Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mulyana, D. (2020). *Kejahatan Transnasional dalam Perspektif Hukum Internasional*. Bandung: Refika Aditama.

- Mustofa, M. (2021). *Kriminologi: Kajian Sosiologi terhadap Triminalitas, Pelaku Menyimpang, dan Pelanggaran Hukum* (Ed. ke-3). Jakarta: Kencana.
- Prameswaru, B., Abdurrachman, H., & Aryani, D. (2024). *Penerapan Pidana terhadap Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika* (Ed. ke-1). Pekalongan: Penerbit NEM.
- Purwati, A. (2020). *Metode Penelitian Hukum: Teori dan Praktik*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rinaldi, K., & Setiawan, R. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan* (Ed. ke-1). Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Riza, F., & Sibarani, F. A. (2021). *Prinsip The Best Interest of The Child dalam Proses Peradilan Anak* (Ed. ke-1). Medan: Umsu Press.
- Rizkia, N. D., & Fardiansyah, H. (2023). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Bandung: Widina Media Utama.
- Samsudin, J. (2014). *Perlindungan Anak terhadap Tindak Perkosaan* (Ed. ke-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Setyowati, I. (1990). *Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simbolon, L. A. (2016). *Perlindungan Anak: UUPA, Undang-Undang Sistem Peradilan Anak, Wacana Kebiri dan Bahaya LGBT bagi Generasi Bangsa* (Ed. ke-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistyaningtyas, T., Susanto, & Munaf, D. R. (2017). *Sinergitas Paradigma Lintas Sektor di Bidang Keamanan dan Keselamatan Laut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

B. TUGAS AKHIR

Ba'abud, M. F. R. (2023). *Penerapan Prinsip Yurisdiksi Ekstrateritorial terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian Data Pribadi yang Dilakukan secara Lintas Batas Negara* [Tesis]. Program Studi Hukum Program Magister. Fakultas Hukum. Universitas Islam Indonesia.

Munthe, R. A. (2025). *Analisa Peran Keterangan Saksi Ahli Information Technology dan Keterangan Saksi Ahli Bahasa dalam Tindak Pidana Penghinaan atau Pencemaran Nama Baik Melalui Aplikasi WhatsApp* [Disertasi]. Program Studi Hukum Program Magister. Fakultas Hukum. Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu.

Nadya, T. F. (2024). *Strategi End Child Prostitution, Child Pornography and Trafficking of Children for Sexual Purposes (ECPAT) dalam Menangani Kasus Child Sex Tourism di Indonesia* [Skripsi]. Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang.

Situmeang, R. D. (2025). *Perlindungan Hukum terhadap Anak sebagai Korban Tindak Pidana Persetubuhan yang Dilakukan oleh Seseorang yang Mempunyai Hubungan Keluarga dan Dilakukan secara Berlanjut: Studi kasus Putusan Nomor 49/Pid.Sus/2024/PNMTw* [Skripsi]. Program Studi Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Semarang.

Zainduni, A. (2025). *Perlindungan Hukum Terhadap Saksi dan Korban dalam Tindak Pidana Pembunuhan: Studi kasus Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Medan* [Skripsi]. Program Studi Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu.

C. JURNAL

Aktaviani, L. N., & Septaviana, H. (2022). "Pelaksanaan Proses Penyidikan pada Kasus Pencabulan Anak dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak". *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 2(1), 11–21. DOI: <https://doi.org/10.51825/sjp.v2i1.14054>

- Danayanti, A., & Ravizki, E. (2024). "Psikologi Forensik sebagai Sarana Pembuktian Perkara Pencabulan Anak". *Legal Spirit*, 8(3), 611–620. DOI: <https://doi.org/10.31328/ls.v8i3.5581>
- Dewi, W. P. (2019). "Penjatuhan Pidana Penjara Atas Tindak Pidana Narkotika oleh Hakim di Bawah Ketentuan Minimum Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika". *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(1), 55–73.
- Faizal, M., Assaad, A. I., & Alam, S. (2025). "Kedudukan Hukum Saksi Pelaku (*Legal Standing Whistleblower*) Menurut Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban dalam Mengungkap Tindak Pidana Suap". *Legal Dialogica*, 1(1), 1–20.
- Gaol, L. H. L., & Sidi, R. (2023). "Analisa Normatif Terhadap Kedudukan Alat Bukti dalam Tindak Pidana Penganiayaan Ringan". *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 76–89.
- Hardiyanti, D. T., & Harefa, B. (2021). "Perlindungan Terhadap Korban *Grooming* yang Dilakukan oleh Narapidana Pencabulan Anak". *Humani: Hukum dan Masyarakat Madani*, 11(2), 332–349.
- Maida, N. H. (2018). "Studi Analisa Antara Hukum Islam dan Hukum Positif tentang Tindak Pidana Pedofilia di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 1(1), 1–15.
- Mangala, B. Y. W. S., Sumantri, M. J. R., & Fath, M. Y. (2022). "Pendeportasian WNA di Indonesia dalam Perspektif Perlindungan HAM". *Perspektif: Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan*, 27(1), 32–41.
- Nabila Riani, & Andi Aina Ilmih. (2024). "Membangun Tembok Perlindungan Hak Asasi Manusia di Era Kejahatan Lintas Negara". *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(4), 25–35. DOI: <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i4.930>
- Nurisman, E. (2022). "Risalah Tantangan Penegakan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasca Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun

- 2022". *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(2), 170–196. DOI: <https://doi.org/10.14710/jphi.v4i2.170-196>
- Putri, D. K. (2022). "Urgensi asas subsider pada pengaturan asas universal dalam rancangan kitab undang-undang hukum pidana". *Masalah-Masalah Hukum*, 51(2), 162–170. DOI: <https://doi.org/10.21456/vol%viss%ipp605-616>
- Rahmania, N., & Nirmala, A. Z. (2024). "Yurisdiksi Indonesia Atas Tindak Pidana Perdagangan Orang terhadap Pengungsi Rohingya di Provinsi Aceh". *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 5(1), 114–126. DOI: <https://doi.org/10.29303/risalahkenotariatan.v5i1.227>
- Ramadhan, T., & Batu, D. P. L. (2023). "Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Pencabulan terhadap Anak yang Dilakukan oleh Anak Ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Anak dan Sistem Peradilan Pidana Anak". *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan*, 7(1), 23–37.
- Rohalyati, F. (2023). "Pencabulan Anak dalam Perspektif Hukum Pidana". *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 162–172. DOI: <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.344>
- Sari, V. M., Rifa'i, M., & Gustianti, N. A. (2024). "ECPAT's Efforts in Handling Child Sex Tourism Cases in Indonesia 2018-2020 (Case Study: Bali)". *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(1), 160-169. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10512959>
- Salamor, A. M., Mahmud, A. N. F., Corputty, P., & Salamor, Y. B. (2020). "Child Grooming sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Anak Melalui Aplikasi Permainan Daring". 26(4), 490–499. DOI: <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i4.381>
- Santoso, T. (2020). "Asas Teritorialitas dalam Hukum Pidana Indonesia: Pengertian dan Perkembangannya". *Jurnal Hukum Pidana dan Kriminologi*, 1(1), 17–33. DOI: <https://doi.org/10.51370/jhpk.v1i1.1>
- Setyardi, U. (2025). "The Role of Mutual Legal Assistance in Obtaining Testimony from Foreign Witnesses". *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 17–24. DOI: <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.694>

Sirait, I. D., Adan, S., & Sopacua, M. G. (2024). “Perlindungan Hukum terhadap Anak sebagai Korban Tindak Pidana Pencabulan”. *PAMALI: Pattimura Magister Law Review*, 4(2), 79–87. DOI: <https://doi.org/10.47268/pamali.v4i2.1494>

Suendra, D. L. O., & Mulyawati, K. R. (2020). “Kebijakan Hukum terhadap Tindak Pidana *Child Grooming*”. *Kertha Wicaksana*, 14(2), 118–123. DOI: <https://doi.org/10.22225/kw.14.2.1752.118-123>

Sumeisey, V. T., Jaseli, M. Z., & Oslan, W. E. (2025). “Analisa Yuridis tentang Perlindungan Hukum Korban Tindak Pidana Pencabulan”. *Lex Suprema*, 7(2), 139–151. DOI: <https://doi.org/10.12345/lexsuprema.v7i2.908>

Wibowo, A., & Widiyasmoko, I. A. (2021). “Pertimbangan Hakim dalam Penjatuhan Pidana di Bawah Minimum Khusus: Studi Perkara Tindak Pidana Narkotika”. *Undang: Jurnal Hukum*, 4(2), 345-369. DOI: <https://doi.org/10.22437/ujh.4.2.345-369>

Yuliawan, B., Hartanto, H., & Bhakti, T. S. (2025). “Efektivitas Kebijakan Restitusi dalam Perlindungan Hak Anak Korban Kejahatan Seksual: Studi kasus Putusan Nomor 112/Pid.Sus/2022/PN.Bnr”. *Binamulia Hukum*, 14(1), 33–42. DOI: <https://doi.org/10.37893/jbh.v14i1.1006>

Zainudin, H., Intan, A., Aulia, R. H., & Anis, N. (2023). “Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Pelecehan di Bawah Umur”. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, 1(2), 107–114.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1946 Nomor 107).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2006 tentang Bantuan Timbal Balik dalam Masalah Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 4607. Jakarta: Sekretariat Negara).

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5602).

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5606).

E. PERJANJIAN INTERNASIONAL

United Nations Convention on the Rights of the Child (CRC).

United Nations Convention against Transnational Organized Crime (UNTOC).

Optional Protocol to the Convention on the Rights of the Child on the Sale of Children, Child Prostitution and Child Pornography (OPSC).

Declaration of Basic Principle of Justice for Victims of Crime and Abuse of Power.

F. LAIN-LAIN

INTERPOL. (2025, September 30). *Appropriate Terminology*. Diambil kembali dari [interpol.int: https://www.interpol.int/Crimes/Crimes-against-children/Appropriate-terminology](https://www.interpol.int/Crimes/Crimes-against-children/Appropriate-terminology)

INTERPOL. (2025, September 30). *International Child Sexual Exploitation database*. Diambil kembali dari [interpol.int: https://www.interpol.int/Crimes/Crimes-against-children/International-Child-Sexual-Exploitation-database](https://www.interpol.int/Crimes/Crimes-against-children/International-Child-Sexual-Exploitation-database)

Moore, L. (2025, November 15). *Indonesia's child prostitution problem*. Dipetik September 30, 2025, dari [theaseanpost.com: https://theaseanpost.com/article/indonesias-child-prostitution-problem](https://theaseanpost.com/article/indonesias-child-prostitution-problem)

SIMFONI-PPA. (2025, September 30). *SIMFONI-PPA*. Dipetik September 30, 2025, dari kekerasan.kemenpppa.go.id: <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Martony, Y. (2016, Oktober 25). *Pedofilia, PN Denpasar Vonis 15 Tahun Kakek 70 Tahun Warga Australia*. Dipetik September 30, 2025, dari kbr.id: https://kbr.id/articles/indeks/pedofilia_pn_denpasar_vonis_15_tahun_kakek_70_tahun_warga_australia